



Pemanfaatan *Screen O Matic* untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Kimia di SMA

Sudarsono

SMA Negeri 2 Tarakan

Email: s.sudarsono.103@gmail.com, HP. 081253951984

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 11 Desember 2021

Direvisi: 26 Desember 2021

Dipublikasikan: Januari 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5813555

Abstract:

This classroom action research has an aim to improve the learning of Chemistry by applying a media of *Sreencast O Matic* (SoM) by uploading the resulted material in a platform of *Google Classroom* (GC). The subject is the science major of Elevent Graders (XI MIPA-1), SMA Negeri 2 Tarakan. They are 35 students. The data were collected by observation, testing and documentation. This inquiry was implemented in two cycles with three learning meetings in each. Based on the analysis, it has been proved that the learning media SoM can be effectively used as learning media and it has improved the students' learning process and results. These can be seen from their active participation in the learning and their learning achievement. The increase of their learning result indicated 11,4% at the end of first cycle. A dramatic rise of the students' understanding was proved after the first cycle in which 85,3% of the students have reached more than a minimum completeness of understanding. There were a few of them need a follow up treatment by giving them a remedial.

Keywords: *learning achievement, online, application, students' activeness.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa di berbagai sektor kehidupan seluruh masyarakat khususnya bagi sektor pendidikan di Indonesia. Para siswa akhirnya harus merasakan sekolah di rumah atau pembelajaran jarak jauh. Kebijakan ini membuat belajar yang sebelumnya bertahap muka dilakukan melalui daring. Dalam surat edaran No 4 tahun 2020, Mendikbud, Nadiem Makarim menyebutkan belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan

pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk siswa (www.antaraneews.com).

Mendikbud menuturkan jika kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tak terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas serta kelulusan. Namun kebijakan tersebut mendapat kritikan tua siswa. Mereka mengeluhkan belajar di rumah secara daring cenderung merepotkan. Selain itu permasalahan kuota data juga kerap disebutkan oleh para siswa dan orang tua, terkait dengan pembelajaran daring (Anjani: 2019).

Setelah hampir 9 bulan mengadakan pembelajaran jarak jauh, Nadiem akhirnya mengizinkan sekolah mengadakan sistem pembelajaran tatap muka. Kebijakan ini berlaku mulai Januari 2021. Namun kebijakan ini harus memenuhi syarat yang ditentukan. Ketentuan tersebut meliputi izin pemerintah daerah, Kantor Wilayah dan Kementerian Agama. Izin pembukaan juga harus diberikan kepala sekolah dan orang tua murid melalui komite sekolah. Hal ini disebutkan dalam konferensi digital yang diunggah di kanal YouTube Kemendikbud, dikutip Kamis (31/12/2020) (<https://www.youtube.com/watch?v=1yf v9TKDwMY>). Pembelajaran tatap muka yang dilakukan harus betul-betul memenuhi kriteria yang ketat (www.kliksaja.co).

Sekolah Menengah Atas di wilayah Provinsi Kalimantan Utara memulai kegiatan belajar mengajar semester genap tahun pelajaran 2020/2021, pada 4 Januari 2021 ini. Namun, karena terjadinya lonjakan kasus positif Covid-19 di beberapa daerah, dilaksanakan penangguhan pelaksanaan belajar tatap muka di sekolah. Seluruh kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan secara daring, sesuai dengan surat edaran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara Nomor. 420/111/DISDIKBUD/KU/I/2021 tentang penyesuaian sistem kerja dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara tahun 2021 .

Penangguhan pelaksanaan belajar tatap muka di sekolah memberikan dampak pada ketertundaan semua agenda kegiatan yang di sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan guna meminimalisir

pertemuan dalam jarak yang dekat serta mengikuti himbauan pemerintah untuk menghindari kerumunan. Segala agenda kegiatan yang sudah direncanakan harus ditunda hingga waktu yang belum dapat ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran daring di mata pelajaran Kimia yang peneliti ampu sudah berupaya memanfaatkan beberapa aplikasi seperti platform *Google Classroom* (GC), *Quizizz*, media sosial *Youtube*, perangkat konferensi daring seperti *Zoom*, *Cloudx*, dan *Google Meet*. Namun, para siswa tidak terlihat aktif dan sepertinya tidak mendapat pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan konteks dan pengalamannya sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran dan data hasil tes awal pada materi asam basa kemampuan siswa kelas XI MIPA - 1 menunjukkan kemampuan yang rendah. Dari 35 siswa, ditemukan hanya 8 orang (23%) yang berhasil mencapai KKM 70. Sisanya sejumlah 27 siswa atau sebesar 77% tidak berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan guru, yaitu di bawah KKM 70. Artinya siswa kelas XI MIPA-1 mengalami masalah/ kesulitan dalam memahami materi asam basa.

Rendahnya kemampuan siswa pada materi asam basa tersebut ditandai dengan perilaku negatif siswa dalam mengikuti pembelajaran termasuk: kurang perhatian dan tidak fokus, tidak fokus, kurang responsif saat mengerjakan tugas LKS, kebingungan melaksanakan instruksi guru, tidak banyak yang bertanya, tidak menjawab pertanyaan guru, dan gagal memahami konsep materi pelajaran.

Hal ini terbukti dari hasil uji pemahaman mereka yang memperlihatkan 77% siswa belum berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan. Fakta tersebut menuntut guru melakukan perbaikan pembelajaran,

agar kemampuan siswa terhadap materi asam basa dapat meningkat.

Dari beberapa penelitian sebelumnya (Listiawati, 2018; Hasan, 2020; Putri dan Putri, 2018; Dewi dkk, 2019), diperoleh informasi adanya aplikasi yang cukup efektif untuk mengemas penyampaian materi di berbagai jenis mata pelajaran/mata kuliah, yaitu *Screen O Matic* (SoM). Media ini pun pernah diterapkan oleh peneliti untuk topik mata pelajaran Kimia yang lain (Sudarsono: 2021). Listiawati (2018) misalnya menerapkan untuk pelajaran Matematika, begitu juga Hasan (2020) untuk topik yang berbeda. Sementara itu, peneliti lain menggunakannya dalam pembelajaran bahasa Inggris (Putri dan Putri: 2018). Dewi dkk (2019) melihat potensi media ini untuk berbagai pembelajaran pendidikan Agama Hindu yang dapat digunakan bersama oleh para guru/dosen.

Media ini dapat menjadi metode penyampaian materi seperti di kelas. Mereka akan membaca materi, seperti di papan tulis, dan dapat mendengarkan penjelasan guru melalui suara yang terekam. Menimbang potensi dari media ini, dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud memperbaiki hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tentang asam basa (Sudarno: 2014) dengan menerapkan media pembelajaran *Sreencast O Matic*. Materi ini akan diunggah dan tersimpan dalam platform *Google Classroom*.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, digunakan metode Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut John Elliot (1991), penelitian tindakan kelas sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut (Wiriaatmadja: 2012).

Peneliti memfokuskan penelitian pada upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 2 Tarakan dengan menggunakan media pembelajaran *Screencast O Matic* (Mubarok: 2016) yang diunggah di platform *Google Classroom*. Tujuannya adalah untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran *Screencast O Matic* di *Google Classroom* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Screencast O Matic* di *Google Classroom* pada materi asam basa. Pada model ini tahapan penelitian dibagi menjadi empat tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi, kemudian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Lokasi dari PTK ini adalah SMA Negeri 2 Tarakan pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 yaitu dari tanggal 4 Januari s/d 30 April 2021 sesuai dengan kalender pendidikan atau kalender akademik sekolah serta Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang telah guru/peneliti buat. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA-1 tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 35 orang dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 17 dan siswa perempuan berjumlah 18 orang (lihat Arikunto: 2008).

Dalam penelitian ini, guru yang juga mengajar di kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 2 Tarakan bertindak sekaligus peneliti, dalam pelaksanaannya dibantu oleh seorang teman sejawat yaitu ibu Adolpina, P.M, S.Pd yang bertindak sebagai kolaborator atau observer yang bertugas mengamati dan mencatat a) aktivitas atau gaya mengajar guru/peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, dan b) aktivitas atau perilaku siswa selama proses pembelajaran kimia (Sugiyono: 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Pratindakan

Salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan menganalisis hasil belajar yang sudah dicapai siswa sebelumnya diantaranya nilai ulangan semester ganjil kelas XI MIPA-1 yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian lanjutan.

Berikut ini disajikan data hasil ulangan semester ganjil siswa sebelum dilaksanakan penelitian dan rentangan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan seperti tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1 Ketuntasan Hasil Belajar Pratindakan

Rentang Nilai	Frekwensi	Persentase (%)	Kriteria
70 - 100	2	5,7	Tuntas
1 - 69	33	94,3	Belum Tuntas
0	0	0,0	Tidak Kumpul Tugas

b. Analisis Hasil Pratindakan

Dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring, maka nilai yang digunakan untuk analisis adalah nilai ulangan semester ganjil kelas XI MIPA-1. Pada semester ganjil siswa melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) mulai bulan Juli 2020 sampai bulan Desember 2020. Berdasarkan data yang diperoleh siswa pada ulangan semester ganjil, nilai siswa kelas XI MIPA-1 untuk mata pelajaran kimia sangat rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah di tentukan sekolah, yakni hanya 2 orang siswa atau 5,7% saja yang tuntas. Hal ini dikarenakan motivasi belajar yang kurang, siswa juga kesulitan untuk memahami pelajaran kimia karena semua materi hanya di bagikan dalam

bentuk *link* dan modul, sehingga siswa berusaha memahami sendiri materi yang diberikan oleh peneliti. Oleh karena itu, pemahaman secara individu harus ditindaklanjuti melalui media pembelajaran yang melibatkan peneliti secara langsung dalam proses penyampaian materi yaitu *Screencast O Matic*.

c. Refleksi Pratindakan

Dengan memperhatikan data yang tertera pada Tabel 4.1 tentang rentangan nilai hasil belajar sebelum tindakan atau pratindakan dimana siswa yang tuntas hanya 2 orang siswa atau 5,7% sedangkan 33 orang siswa atau 94,3% lainnya belum mencapai ketuntasan hasil belajar sehingga sangat perlu dilakukan penelitian tindakan yang akan meneliti kesulitan yang dihadapi siswa, aktivitas siswa, aktivitas guru, proses pembelajaran dan keaktifitas dalam pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan menggunakan *Aplikasi Screencast O Matic* di *Google Classroom* dalam setiap pembelajaran dimana siswa tetap belajar dari rumah dengan menggunakan telepon genggam atau media komunikasi lainnya. Kegiatan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada kegiatan berikut.

2. Hasil Siklus I-1

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan 1

Untuk melaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan 1, peneliti mulai menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring. Disamping itu, peneliti juga mempersiapkan materi pembelajaran yang tidak ada di dalam buku paket dengan mencari dari sumber lain baik internet maupun berdasarkan pada buku-buku lain yang relevan dengan materi pembelajaran dalam bentuk modul, *power point* dan media audio visual *Screencast O Matic*. Peneliti juga mempersiapkan absen *online* siswa menggunakan *Google*

Form, lembar kerja siswa (LKS) yang akan dikerjakan siswa secara mandiri dan mempersiapkan tes akhir pembelajaran menggunakan *Quizizz*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah direncanakan maka dilaksanakan penelitian siklus I pertemuan 1 pada 11 Januari 2021. Pembelajaran menggunakan *Aplikasi Google Classroom* dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Pembukaan
 - a) Guru membagikan *link* melalui WA group , dan mengajak siswa masuk ke *Google Classroom*
 - b) Guru mengucapkan salam, menyapa siswa, dan meminta siswa melakukan presensi/mengisi daftar hadir pada *link* yang sudah dibuat guru. Siswa membalas salam, sapa, dan mengisi daftar hadir.
 - c) Guru menjelaskan garis besar kegiatan di aplikasi *Google Classroom*. Siswa mencermati penjelasan guru dan memberikan respon terhadap penjelasan tersebut.
 - d) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi. Siswa memperhatikan dan memberikan respon terhadap apersepsi dan motivasi dari guru.
- 2) Kegiatan Inti

Tabel 2. Rentangan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Rentang Nilai	Frekwensi	Persentase (%)	Kriteria
70 - 100	4	11,4	Tuntas
1 - 69	19	54,3	Belum Tuntas
0	12	34,3	Tidak Kumpul Tugas

Analisis terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran siklus I pertemuan 1 dengan media pembelajaran *Screencast O Matic* yang

- a) Guru mengaitkan materi pembelajaran dan bertanya jawab dengan siswa. Siswa memberikan respon terhadap penjelasan atau pertanyaan dari guru.
- b) Guru menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran *Screencast O Matic* untuk penguatan literasi digital. Siswa mencermati dan menanggapi video pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- 3) Penutup
 - a) Guru memberikan kesempatan tanya jawab atau diskusi membahas materi pembelajaran. Siswa bertanya jawab atau berdiskusi mengenai materi pembelajaran.
 - b) Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai kegiatan pendalaman materi. Siswa mengerjakan tugas dari guru dan mengirimkan tugas ke guru melalui *Aplikasi Google Classroom*.

Hasil tes akhir pembelajaran yang diperoleh dari *Quizizz* selanjutnya dicetak sebagaimana tercantum dalam Lampiran 2 Laporan ini dan rentangan ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.2 berikut ini.

di unggah pada *Google Classroom* maka dapat dianalisis hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Siswa yang mencapai nilai tuntas yakni 4 orang siswa atau 11,4%
- 2) Siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal sebanyak 19 orang siswa atau 54,3%.
- 3) Siswa yang masuk kelas namun tidak mengirimkan hasil tes setelah pembelajaran sebanyak 12 orang siswa atau 34,4%.

c. Pengamatan

1) Analisis Kehadiran Siswa Dalam Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kehadiran siswa yang dilakukan selama proses penelitian tindakan kelas diperoleh data pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Kehadiran Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Kegiatan	Frekwensi	Persentase (%)
Hadir	33	94,3
Tidak Hadir	2	5,7

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kehadiran siswa yang dilakukan selama proses penelitian tindakan kelas maka dapat di lihat bahwa masih ada siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran jarak jauh sebanyak 2 orang yaitu 5,7 %. Setelah peneliti melakukan pendekatan dengan siswa yang tidak absen, diketahui bahwa siswa atas nama FAR tidak mengikuti pembelajaran daring karena masih berada di luar daerah yaitu Makasar, siswa atas nama RD alasannya kehabisan paket data. Peneliti mengingatkan siswa untuk yang masih ada di luar kota segera kembali ke Tarakan dan siswa yang kehabisan paket data untuk segera membeli pulsa paket data.

1) Pengamatan guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan observer selama proses penelitian tindakan kelas diperoleh data pada Tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4. Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Kriteria	Nilai	Frekwensi	Persentase %
Sangat Baik	4	0	0
Baik	3	3	37,5
Cukup	2	3	37,5
Kurang	1	2	25

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama dilakukan proses penelitian tindakan kelas oleh observer maka dapat dilihat masih ada 2 aktivitas guru atau 25 % yang mendapatkan skor kurang dan 3 aktivitas guru atau 37,5 % yang mendapatkan skor cukup.

d. Refleksi Siklus I Pertemuan Mengajar 1

Memperhatikan nilai yang dicapai siswa dalam penggunaan media pembelajaran *Screencast O Matic* yang diunggah pada *Aplikasi Google Classroom* yang telah mencapai ketuntasan minimal sebanyak 4 orang siswa atau 11,4% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal serta yang tidak hadir tanpa keterangan akan dikonfirmasi dengan walikelas dan masih terlalu banyak siswa yang belum mampu mencapai target sehingga harus dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya.

Agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di pertemuan berikutnya lebih bermakna maka guru mengubah aktivitas belajarnya dengan mendemonstrasikan pengetahuan atau ketrampilan dan memberi kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan kepada siswanya.

e. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Memperhatikan nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran menggunakan media *Screencast O Matic* yang diunggah sebagai bahan ajar di *Google Classroom* dari pertemuan mengajar 1, 2 dan 3 maka dapat dilihat hasil belajar siswa secara signifikan dan untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Table 5. Hasil Belajar Siswa Paska Tindakan

Siklus I	Frekwensi	Persentase (%)	Rerata
Pertemuan 1	4	11,4	33,8

Pertemuan 2	11	32,4	51,7
Pertemuan 3	13	38,2	47,3
Pertemuan 4	8	23,5	41,5
Pertemuan 5	16	47,1	53,4
Pertemuan 6	29	85,3	75,3
Rata-rata	18	52,0	56,7

Dengan memperhatikan hasil belajar pertemuan 1 hingga pertemuan 3 pada siklus I maka diperoleh hasil dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3 jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal mengalami peningkatan sedangkan rata-rata kelasnya naik turun . Hasil penelitian pada siklus I belum sesuai dengan target yang diharapkan sehingga perlu penyempurnaan pada siklus II.

Dengan memperhatikan hasil belajar hingga pertemuan 6 maka diperoleh dari pertemuan 4 ke pertemuan 5 sampai pertemuan 6 terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan peningkatan nilai rata-rata kelas sehingga penelitian dihentikan karena telah terpenuhi indikator keberhasilan penelitian.

PEMBAHASAN

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari data yang telah dipaparkan di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Screencast O Matic* dapat meningkatkan hasil belajar siswa memberikan dampak positif. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya pemahaman siswa terhadap materi asam basa yang disampaikan peneliti, yakni ketuntasan belajar meningkat dari siklus I hingga siklus II yaitu masing-masing ketuntasan pada siklus I pertemuan pertama hanya 4 orang siswa atau 11,4% saja yang tuntas dan pada siklus II pertemuan keenam

meningkat menjadi 29 orang siswa atau 85,3% tuntas secara klasikal serta nilai rata-rata siswapun meningkat dari rata-rata siklus I pertemuan pertama 33,8 meningkat pada siklus II pertemuan mengajar keenam menjadi 75,3 sehingga melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yakni 70, walaupun masih ada 3 orang siswa atau 8,8% belum mencapai ketuntasan minimal dan 2 orang siswa atau 5,9% yang tidak ikut pembelajaran karena kehabisan paket data pada telepon genggamnya, maka akan diberikan tugas remedial dalam pertemuan tersendiri dalam *Google Classroom* sehingga mampu mencapai ketuntasan dalam belajar.

2. Kemampuan Peneliti Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar siswa terhadap proses belajar mengajar dengan menerapkan media pembelajaran *Screencast O Matic* dengan *Google Classroom*, dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari siklus I hingga mengalami peningkatan pada siklus II, yakni dari rata-rata 33,8 pada siklus I pertemuan mengajar 1 menjadi 75,3 pada siklus II pertemuan mengajar 6.

Peneliti sebagai guru mata pelajaran Kimia berusaha memberikan pembelajaran secara *online* maupun *offline* pada masa pandemik ini sehingga semua siswa terlayani dengan baik.

3. Kehadiran Siswa

Berdasarkan analisis data, diperoleh kehadiran siswa dalam proses pembelajaran Kimia menggunakan media pembelajaran *Screencast O Matic* di *Google Classroom* terdapat

peningkatan kehadiran siswa dalam pembelajaran. Masalah kehadiran siswa yang terjadi pada awal pembelajaran daring dapat di atasi oleh peneliti dengan melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa dan orang tua serta meminta bantuan guru BP untuk home visit ke siswa yang dianggap mengalami masalah yang lebih kompleks.

Hasil positif dari penerapan media SoM dalam kajian ini mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian sebelumnya (Listiawati, 2018; Hasan, 2020; Putri dan Putri, 2018; Dewi dkk, 2019), termasuk yang dilakukan oleh peneliti sendiri (Sudarsono, 2021). Potensi penggunaan media ini sebagai media pembelajaran bersama untuk kelompok guru mata pelajaran sangat besar. Para guru dapat berbagi topik untuk satu mata pelajaran dan menggunakannya bersama-sama dengan menggugahnya di memori awan (*Cloud*) (lihat Dewi dkk: 2019). Selain itu, media ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk penugasan berbasis proyek seperti yang dilakukan oleh Putri dan Putri (2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi pokok asam basa dengan peningkatan dari 11,4% pada siklus I menjadi 85,3% pada siklus II, dengan kehadiran siswa pada siklus I hanya 94,3% meningkat menjadi 97,1% pada siklus II. Dengan memperhatikan hasil penelitian dengan ketuntasan 70 dengan rata-rata nilai 75,3 maka penelitian dihentikan walaupun masih terdapat 3 siswa atau 8,8% yang belum tuntas dan 2 orang atau 5,9% tidak mengumpulkan tugas serta 1 orang atau 2,9% tidak masuk karena kehabisan aket data maka akan diberikan remedial

tersendiri dalam waktu yang berbeda sehingga semua siswa tuntas dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk, (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Anjani, Tiara. 2019. Pengembangan Video Pembelajaran Screencast O Matic Mata Pelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Semarang. Semarang: Unnes. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/33423/>.
- Dewi, I.A. Kartika, Astawa, I Nyoman Temon, Sueca, I Nyoman dan Yuliantari, Ni Wayan Desi. 2019. The Utilization Of Screencast O Matic Application As A Medium In The Hindu Religious Learning Process. *Vidyottama Sanata* Vol. 3, No. 2. Oktober 2019
- Hasan, Buaddin. 2020. Pemanfaatan Google Classroom dalam Matakuliah menggunakan Media Video Screencast O-Matic. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* Vol. 15, No. 1. Februari 2020
- Listiawati, Enny. 2018. Penggunaan Video Screencast O-Matic pada Mata Kuliah Aljabar. *Jurnal Matematika* Vol. 8 No.2, Desember 2018, Pp.114-120. Doi: 10.24843/Jmat.2018.V08.I02.P103
- Putri, R. Fadhillah, dan Putri, R. Fadlina. 2018. Keterampilan Berbicara Mahasiswa dengan Integrasi Media Screencast O Matic dengan Pembelajaran Inkuiri. *Wahana Inovasi* Volume 7 No.2 Juli-Des 2018.

- Sudarno Unggul, (2014). *Kimia Untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta: Erlangga)
- Sugiyono, (2002), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta)
- Sudarsono.2021. Peningkatan Efektivitas Pengajaran Kimia Di Masa Pandemi Dengan Media Screencast O Matic. *Jurnal Khazanah Pendidikan* Vol 15, No. 1 April 2021 Doi : 10.30595/Jkp.V%Vi%I.965
- Wiriaatmadja, R, (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Mubarok. Naufal. 2016. *.Pengertian dan cara install screencast.*
<https://naufalmubarok21.blogspot.com/2016/05/pengertian-dan-cara-install-screencast.html/09-Januari-2021-20:10>
<https://www.kliksaja.co/read/klik-news/pembelajaran-tatap-muka-pada-semester-genap-dilaksanakan-dengan-persyaratan-ketat/09-Januari-2021-21:20>
<https://soalkimia.com/derajat-keasaman-ph/12-Januari-2021-11:30>
<http://ringkasanmapelsekolah.blogspot.com/2012/04/cara-menghitung-ph-derajat-keasaman.html-12-Januari-2021-11:40>
<https://amaldoft.wordpress.com/2016/07/30/ph-asam-kuat-dan-basa-kuat-larutan-asam-basa/12-Januari-2021-11:50>
- Kemdikbud.2020. Peresemian Kebijakan Bantuan Kuota Data Internet 2020.
<https://www.youtube.com/watch?v=1yfv9TKDwMY>